

KETERBUKAAN INFORMASI

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



PT. LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Pelumas dan Pelumas Aditif

Kantor Pusat:

Ruko Graha Boulevard Blok A No.15
Jl. Raya Gading Serpong
Kec. Kelapa Dua, Tangerang,
Banten, Indonesia - 15810
Telpon: 02155680515
E-mail: corsec@lupromax.co.id
Website: https://lupromax.co.id/

Gudang:

Pergudangan EHA No A5 dan B6
Jl. Legok Raya KM 6 No 77
Carang Pulang, Medang, Legok - Tangerang,
Banten, Indonesia - 15810
Telpon: 02155688386
E-mail: corsec@lupromax.co.id
Website: https://lupromax.co.id/

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 195.000.000 (seratus sembilan puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebesar 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang disertai dengan penerbitan waran dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp39.000.000.000 (tiga puluh sembilan miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran umum, Perseroan menerbitkan sebanyak 97.500.000 (sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan sebanyak 13,00% (tiga belas koma nol nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjualan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 6 (enam) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah), yang dapat dilakukan 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I di Bursa Efek sampai dengan 1 (satu) hari sebelum ulang tahun pertama pencatatan di Bursa, yang berlaku mulai tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebesar sebanyak-banyaknya Rp17.550.000.000 (tujuh belas miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Shinhan Sekuritas Indonesia

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU OLI MENTAH DAN ZAT ADITIF KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").



Maurice Ganda

Ahmad Muthosim

Rizki Yudiantika

KETERBUKAAN INFORMASI

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



PT. LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Pelumas dan Pelumas Aditif

Kantor Pusat:

Ruko Graha Boulevard Blok A No.15
Jl. Raya Gading Serpong
Kec. Kelapa Dua, Tangerang,
Banten, Indonesia - 15810
Telpon: 02155680515
E-mail: corsec@lupromax.co.id
Website: <https://lupromax.co.id/>

Gudang:

Pergudangan EHA No A5 dan B6
Jl. Legok Raya KM 6 No 77
Carang Pulang, Medang, Legok - Tangerang,
Banten, Indonesia - 15810
Telpon: 02155688386
E-mail: corsec@lupromax.co.id
Website: <https://lupromax.co.id/>

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 195.000.000 (seratus sembilan puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebesar 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang disertai dengan penerbitan waran dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp39.000.000.000 (tiga puluh sembilan miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran umum, Perseroan menerbitkan sebanyak 97.500.000 (sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan sebanyak 13,00% (tiga belas koma nol nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 6 (enam) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah), yang dapat dilakukan 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I di Bursa Efek sampai dengan 1 (satu) hari sebelum ulang tahun pertama pencatatan di Bursa, yang berlaku mulai tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebesar sebanyak-banyaknya Rp17.550.000.000 (tujuh belas miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Shinhan Sekuritas Indonesia

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU OLI MENTAH DAN ZAT ADITIF KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

INDIKASI JADWAL

Tanggal Efektif	:	31 Juli 2023
Masa Penawaran Umum	:	2 – 7 Agustus 2023
Tanggal Penjatahan	:	7 Agustus 2023
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I	:	8 Agustus 2023
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	:	9 Agustus 2023
Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Reguler & Negosiasi	:	6 Agustus 2024
Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Tunai	:	7 Agustus 2024
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	9 Februari 2024
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 Agustus 2024

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 195.000.000 (seratus sembilan puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebesar 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang disertai dengan penerbitan waran dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp39.000.000.000 (tiga puluh sembilan miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran umum, Perseroan menerbitkan sebanyak 97.500.000 (sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 13,00% (tiga belas koma nol nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 6 (enam) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah), yang dapat dilakukan 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I di Bursa Efek sampai dengan 1 (satu) hari sebelum ulang tahun pertama pencatatan di Bursa, yang berlaku mulai tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebesar Rp17.550.000.000 (tujuh belas miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah).

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- Per Saham		%
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	
Modal Dasar	1.820.000.000	36.400.000.000	
Pemegang Saham:			
1. Kartiko Soemargono	216.125.000	4.322.500.000	47,50
2. Trisno Hamadi	86.450.000	1.729.000.000	19,00
3. Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	1.820.000.000	20,00
4. Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	1.228.500.000	13,50
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	455.000.000	9.100.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.365.000.000	27.300.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp20 per saham			Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	1.820.000.000	36.400.000.000		1.820.000.000	36.400.000.000	
Pemegang Saham:						
1. Kartiko Soemargono	216.125.000	4.322.500.000	47,50	216.125.000	4.322.500.000	33,25
2. Trisno Harnadi	86.450.000	1.729.000.000	19,00	86.450.000	1.729.000.000	13,30
3. Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	1.820.000.000	20,00	91.000.000	1.820.000.000	14,00
4. Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	1.228.500.000	13,50	61.425.000	1.228.500.000	9,45
5. Masyarakat				195.000.000	3.900.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	455.000.000	9.100.000.000	100,00	650.000.000	13.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.365.000.000	27.300.000.000		1.170.000.000	23.400.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Sebelum Konversi Waran			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Setelah Konversi Waran		
	Nilai Nominal Rp20 per saham			Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	1.820.000.000	36.400.000.000		1.820.000.000	36.400.000.000	
Pemegang Saham:						
1. Kartiko Soemargono	216.125.000	4.322.500.000	33,25	216.125.000	4.322.500.000	28,91
2. Trisno Harnadi	86.450.000	1.729.000.000	13,30	86.450.000	1.729.000.000	11,57
3. Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	1.820.000.000	14,00	91.000.000	1.820.000.000	12,17
4. Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	1.228.500.000	9,45	61.425.000	1.228.500.000	8,22
5. Masyarakat	195.000.000	3.900.000.000	30,00	195.000.000	3.900.000.000	26,09
6. Waran Seri I				97.500.000	1.950.000.000	13,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	650.000.000	13.000.000.000	100,00	747.500.000	14.950.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.170.000.000	23.400.000.000		1.072.500.000	21.450.000.000	

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Lupromax Pelumas Indonesia, Tbk., ("Pernyataan Penerbitan Waran Seri I"), namun bukan merupakan salinan selengkapannya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapannya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 195.000.000 (seratus sembilan puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sebanyak 455.000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) saham atau sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 650.000.000 (enam ratus lima puluh juta) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan. Adapun modal kerja yang dimaksud adalah untuk pembelian persediaan dan biaya operasional, dengan perincian sebagai berikut:

1. Sebanyak-banyaknya 70% akan digunakan untuk pembelian persediaan; dan
2. Sisanya akan digunakan untuk biaya operasional.

Sementara dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang diuraikan dalam Bab IV mengenai Faktor Risiko.

Laporan keuangan tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Maurice Ganda (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0147), dalam laporannya tertanggal 25 Juli 2023.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai Faktor Risiko.

1. UMUM

PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia ("Perseroan"). Perseroan didirikan dengan nama PT Karya Pelumas Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2017 dari Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0009689.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 1 Maret 2017 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Pada tanggal 4 September 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 211 dari R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan merubah nama menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia dan akta perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018561.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 September 2017.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk No. 23 tanggal 19 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Mustofa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, ("Akta Tbk"), yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0068666 tanggal 24 Oktober 2022.

Perseroan berdomisili di Ruko Graha Boulevard, Jl. Raya Gading Serpong Blok A No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15333. Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

2. ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah)			
	2023 (1 Bulan)	2022*) (1 Bulan)	2022 (12 Bulan)	2021 (12 Bulan)
PENJUALAN	3.993.667.202	1.871.235.033	37.693.608.446	25.802.885.444
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.716.688.328)	(934.272.455)	(20.715.367.757)	(14.603.467.396)
LABA BRUTO	2.276.978.874	936.962.578	16.978.240.689	11.199.418.048
Beban Penjualan	(1.166.714.675)	(385.071.963)	(6.363.947.656)	(3.534.002.188)
Beban Umum dan Administrasi	(776.986.113)	(411.578.699)	(6.815.197.240)	(5.657.388.437)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(39.727.807)	1.106.394	62.804.014	17.038.742
Beban Bunga dan Keuangan	(82.706.118)	(40.540.564)	(604.801.143)	(532.426.391)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	210.844.161	100.877.746	3.257.098.664	1.492.639.774
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak Kini	(72.201.660)	(624.305)	(852.843.012)	(474.462.101)
Pajak Tanguhan	17.198.981	4.317.209	180.084.611	190.134.355
LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	155.841.482	104.570.650	2.584.340.262	1.208.312.028
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(93.046.000)	(18.688.000)	44.607.000	12.450.000
Pajak Penghasilan	20.470.120	4.111.360	(9.813.540)	(2.739.000)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	83.265.602	89.994.010	2.619.133.722	1.218.023.028
LABA PER SAHAM	22.263	14.939	369.191	172.616

Tabel berikut ini menjabarkan penjualan bersih Perseroan berdasarkan segmen usaha untuk masing-masing periode/tahun yang dinyatakan:

Keterangan	(dalam Rupiah)			
	2023 (1 Bulan)	2022*) (1 Bulan)	2022 (12 Bulan)	2021 (12 Bulan)
Penjualan – Oli Pelumas	3.993.667.202	1.871.235.033	37.693.608.446	25.802.885.444

*) Tidak diaudit

Penjualan

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022

Penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 3.993.667.202 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 2.122.432.169 atau sebesar 113,42% dari penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp 1.871.235.033. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk oli pelumas Perseroan yang terdiri dari Pelumas Mobil, Pelumas Sepeda Motor, Pelumas Mesin Diesel, Pelumas Industri, Pelumas Transmisi dan Pelumas Additives.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 37.693.608.446 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 11.890.723.002 atau sebesar 46,08% dari penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 25.802.885.444. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan oli pelumas Perseroan yang terdiri dari Pelumas Mobil, Pelumas Sepeda Motor, Pelumas Mesin Diesel, Pelumas Industri, Pelumas Transmisi dan Pelumas Additives.

Beban Pokok Penjualan

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 1.716.688.328 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 782.415.873 atau sebesar 83,75% dari Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp 934.272.455. Peningkatan

ini terutama disebabkan kenaikan pada biaya langsung dan pembelian persediaan Perseroan hal ini sebanding dengan peningkatan penjualan Perseroan. Beban Pokok Penjualan utamanya terdiri dari Pembelian Bahan Baku *Additive*, Oli dasar dan Penyusutan Aset Hak Guna Gudang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 20.715.367.757 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 6.111.900.361 atau sebesar 41,85% dari Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.603.467.396. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada biaya langsung yang terdiri dari biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* dan pembelian persediaan Perseroan hal ini sebanding dengan peningkatan penjualan Perseroan. Beban Pokok Penjualan utamanya terdiri dari Pembelian Bahan Baku *Additive*, Oli dasar dan Penyusutan Aset Hak Guna Gudang.

Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022

Laba Bersih Periode Berjalan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 155.841.482 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 51.270.832 atau sebesar 49,03% dari Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp 104.570.650. Hal ini seiring dengan peningkatan penjualan dan efisiensi terhadap biaya yang dilakukan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.584.340.262 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 1.376.028.234 atau sebesar 133,88% dari Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.208.312.028. Hal ini seiring dengan peningkatan penjualan dan efisiensi terhadap biaya yang dilakukan Perseroan.

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Perkembangan Aset

- Aset Lancar**

Berikut ini merupakan rincian aset lancar Perseroan untuk pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

	(dalam Rupiah)		
Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	716.711.384	135.440.698	281.906.018
Piutang usaha			
Pihak Berelasi			2.460.782.721
Pihak Ketiga	14.008.194.270	13.326.465.686	5.525.763.000
Piutang lain-lain			
Pihak Berelasi		495.275.261	495.275.261
Pihak Ketiga	187.129.552	253.597.222	312.926.489
Persediaan	9.449.361.811	9.981.228.674	4.908.387.001
Uang muka	280.685.000	278.180.000	82.960.000
Aset pajak tangguhan	395.335.526	357.666.426	187.395.355
Jumlah Aset Lancar	25.037.417.543	24.827.853.967	14.255.395.845

Pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Lancar Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2022 adalah sebesar Rp 25.037.417.543 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp 209.563.576 atau sebesar 1% bila dibandingkan dengan Aset Lancar tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 24.827.853.967. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank sebesar Rp 716.711.384 atau sebesar 429% hal ini terutama dikarenakan adanya penerimaan kas penjualan dari pelanggan, serta kenaikan atas piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 681.728.584 atau sebesar 5% hal ini disebabkan oleh adanya

penambahan piutang usaha dari pihak ketiga, selanjutnya disisi lain terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga sebesar (Rp 66.467.670) atau sebesar -26% hal ini disebabkan karena adanya pembayaran piutang dari pihak ketiga dan penurunan atas nilai persediaan sebesar (Rp 531.866.863) atau sebesar -5% yang disebabkan karena adanya penurunan pembelian produk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 24.827.853.966 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 10.572.458.121 atau sebesar 74% bila dibandingkan dengan Aset Lancar tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 14.255.395.845. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 7.800.702.687 atau sebesar 141% hal ini disebabkan oleh adanya penambahan piutang usaha dari pihak ketiga, serta kenaikan atas persediaan sebesar Rp 5.072.841.672 atau sebesar 103% hal ini dikarenakan adanya penambahan barang untuk kegiatan operasional dan kenaikan atas nilai uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 195.220.000 atau sebesar 235% hal ini disebabkan adanya penambahan pembayaran uang muka pembelian barang. Namun disisi lain terdapat penurunan atas nilai piutang usaha dari pihak berelasi sebesar (Rp 2.460.782.721) atau sebesar -100% dikarenakan adanya pembayaran piutang pihak berelasi.

• **Aset Tidak Lancar**

Berikut ini merupakan rincian aset tidak lancar Perseroan untuk pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap – bersih	2.820.894.131	3.089.328.164	2.161.907.498
Aset hak-guna - bersih	457.500.000	216.666.667	446.666.667
Investasi Saham pada Entitas Asosiasi	-	-	200.450.352
Uang Jaminan	20.000.000	20.000.000	20.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.298.394.131	3.325.994.831	2.829.024.517

Pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 3.298.394.131 atau mengalami penurunan sebesar (Rp 27.600.699) atau sebesar -1% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 3.325.994.831 penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap dengan nilai buku senilai Rp 218.229.867, disisi lain terdapat perolehan aset hak guna berupa gedung sebesar Rp 260.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3.325.994.831 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 496.970.314 atau sebesar 18% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 2.829.024.517 peningkatan utama aset tidak lancar disebabkan oleh pembelian aset tetap berupa kendaraan yang digunakan operasional Perusahaan sebesar Rp 1.466.173.826, namun di sisi lain terdapat penurunan nilai aset hak guna berupa gedung yang disebabkan oleh penyusutan tahun berjalan sebesar (Rp 230.000.000) dan terdapat pelepasan investasi pada entitas asosiasi sebesar (Rp 200.450.352) atau -100%.

• **Total Aset**

Berikut ini merupakan rincian aset Perseroan untuk pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jumlah Aset Lancar	25.037.417.543	24.827.853.967	14.255.395.845
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.298.394.131	3.325.994.831	2.829.024.517
JUMLAH ASET	28.335.811.674	28.153.848.798	17.084.420.362

Pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Total Aset Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 28.335.811.674 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 181.962.876 atau sebesar 1% bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 28.153.848.798 peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas penjualan dari pelanggan, serta kenaikan atas piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 681.728.584 atau sebesar 5% hal ini disebabkan oleh adanya penambahan piutang usaha dari pihak ketiga, selanjutnya terdapat penambahan aset hak guna berupa gedung sebesar Rp 240.833.333 atau sebesar 111%, namun di sisi lain terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga sebesar (Rp 66.467.670) atau sebesar -26% hal ini disebabkan karena adanya pembayaran piutang dari pihak ketiga dan penurunan atas nilai persediaan sebesar (Rp 531.866.863) atau sebesar -5% dan adanya penurunan pembelian produk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Total Aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 28.153.848.798 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 11.069.428.436 atau sebesar 65% bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 17.084.420.362 peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 7.800.702.687 atau sebesar 141% hal ini disebabkan oleh adanya penambahan piutang usaha dari pihak ketiga, selanjutnya kenaikan atas persediaan sebesar Rp 5.072.841.672 atau sebesar 103% hal ini dikarenakan adanya penambahan barang untuk kegiatan operasional dan kenaikan atas nilai uang muka, namun di sisi lain terdapat penurunan atas nilai piutang usaha dari pihak berelasi sebesar (Rp 2.460.782.721) atau sebesar -100% dikarenakan adanya pembayaran yang dilakukan oleh para pihak berelasi dan pelepasan investasi sama pada entitas asosiasi sebesar (Rp 200.450.352) atau -100%.

b. Perkembangan Liabilitas

• **Liabilitas Jangka Pendek**

Berikut ini merupakan rincian Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	5.030.699.445	5.427.995.722	3.423.384.489
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	6.253.218.548	7.227.482.544	2.489.473.577
Beban Akrua	268.156.000	-	18.335.417
Uang Muka Penjualan	922.898.576	1.166.022.730	-
Utang Pajak	1.216.189.293	1.001.936.625	432.786.319
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	260.000.000	-	-
Bagian Lancar dari Pinjaman			
Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	378.260.716	464.545.959	305.070.373
Utang Bank	300.000.012	80.000.004	1.020.969.659
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.629.422.590	15.367.983.584	7.690.019.834

(dalam Rupiah)

Pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 14.499.422.589 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar (Rp 868.560.993) atau sebesar -6% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 15.367.983.584. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang Pajak sebesar Rp 214.252.668 atau sebesar 21% serta kenaikan atas utang bank sebesar Rp 220.000.008 atau sebesar 275%, selanjutnya terdapat penurunan nilai Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar (Rp 974.263.996) atau sebesar -13% dan penurunan atas nilai uang muka penjualan sebesar (Rp 243.124.155) atau sebesar -21%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 15.367.983.584 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 7.677.963.748 atau sebesar 100% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 7.690.019.835. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 2.004.611.233 atau sebesar 59% serta kenaikan atas Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar Rp 4.738.008.967 dan peningkatan uang muka penjualan sebesar Rp 1.166.022.730 atau sebesar 100%, selanjutnya terdapat penurunan nilai Beban Akrua sebesar (Rp 18.335.417) atau sebesar -100% dan penurunan atas nilai utang bank jangka panjang bagian jangka pendek sebesar (Rp 940.969.655) atau sebesar -92%.

• **Liabilitas Jangka Panjang**

Berikut ini merupakan rincian Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	130.000.000	-	-
Utang Pembelian Aset Tetap	490.035.117	626.750.504	342.422.858
Utang Bank	1.319.999.975	488.333.317	125.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	662.096.000	519.789.000	395.119.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.602.131.092	1.634.872.821	862.541.858

Pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 2.602.131.092 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 967.258.271 atau sebesar 59% dari Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.634.872.821. Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang Bank jangka panjang untuk porsi jangka panjang dan Liabilitas Imbalan Pascakerja masing-masing sebesar Rp 831.666.658 dan Rp 142.307.000 atau sebesar 170% dan 27%. Dan terjadinya penurunan pada nilai Utang Pembelian Aset Tetap sebesar (Rp 136.715.387) atau sebesar -22%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.634.872.821 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 772.330.963 atau sebesar 122% dari Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 862.541.858. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang Pembelian Aset Tetap, Utang Bank dan Liabilitas Imbalan Pascakerja masing-masing sebesar Rp 284.327.646 atau sebesar 83%, sebesar Rp 363.333.317 dan sebesar Rp 124.670.000 atau sebesar 32%.

- **Total Liabilitas**

Berikut ini merupakan rincian total Liabilitas Perseroan untuk pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.499.422.590	15.367.983.584	7.690.019.834
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.602.131.092	1.634.872.821	862.541.858
Total Liabilitas	17.101.553.682	17.002.856.405	8.552.561.692

Pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 17.101.553.682 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 98.697.278 atau sebesar 0,58% dari Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 17.002.856.405 tidak dapat peningkatan yang signifikan pada periode tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 17.002.856.405 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 8.450.294.713 atau sebesar 99% dari Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.552.561.692. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pada Utang Usaha dan Utang Bank Jangka Pendek masing-masing senilai Rp 4.738.008.967 dan Rp 2.004.611.233.

c. Perkembangan Ekuitas

Berikut ini merupakan rincian ekuitas Perseroan untuk pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp 1.000.000 per Saham			
Modal Dasar 10.000 Saham			
pada 31 Januari 2023 dan 2022 serta			
pada 31 Desember 2022 dan 2021			

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Modal Ditempatkan dan Disetor 7.000 Saham pada 31 Januari 2023 dan 2022 serta pada 31 Desember 2022 dan 2021	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Penghasilan Komprehensif Lain	(28.071.420)	44.504.460	9.711.000
Saldo laba			
Ditentukan Penggunaannya	100.000.000	100.000.000	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya	4.162.329.412	4.006.487.930	1.522.147.668
JUMLAH EKUITAS	11.234.257.992	11.150.992.390	8.531.858.668

Pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 11.234.257.992 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 83.265.602 atau sebesar 1% dari Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 11.150.992.390. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan dari meningkatnya Saldo Laba karena Laba Bersih periode Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 11.150.992.390 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 2.619.133.722 atau sebesar 31% dari Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.531.858.668. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba karena perolehan Laba Bersih pada tahun 2022.

4. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jumlah Aset Lancar	25.037.417.542	24.827.853.966	14.255.395.845
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.499.422.590	15.367.983.584	7.690.019.835
Rasio Lancar (x)	1,73x	1,62x	1,85x

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Desember 2022, 2021 masing-masing adalah sebesar 1,73x, 1,62x dan 1,85x.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2022	2021
	(1 Bulan)	(1 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR)	0,60	-	0,60	0,50
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER)	1,52	-	1,52	1,00
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	-64,74	-21,29	-341,83	-50,54
Interest Coverage Ratio (ICR)	-3,76	-3,59	-6,68	-4,16

Perbandingan antara liabilitas dengan aset perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 masing-masing adalah sebesar 0,60x, 0,60x dan 0,50x sedangkan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 masing-masing adalah sebesar 1,52x, 1,52x dan 1,00x.

Perbandingan DSCR perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 masing-masing adalah sebesar -64,27x, -21,29x, -341,83x dan -50,54x sedangkan ICR untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 masing-masing adalah sebesar -3,76x, -3,59x, -6,68x dan -4,16x.

c) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	155.841.482	104.570.650	2.584.340.262	1.208.312.028
Jumlah Aset	28.335.811.674	-	28.153.848.797	17.084.420.361
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>)	6,59%	-	9,18%	7,07%

*) Tidak diaudit

Imbal Hasil Aset Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Januari 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 6,59%, 9,18% dan 7,07%.

d) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	155.841.482	104.570.650	2.584.340.262	1.208.312.028
Jumlah Ekuitas	11.234.257.992	-	11.150.992.390	8.531.858.668
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	1,39%	-	23,18%	14,16%

*) Tidak diaudit

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, 31 Januari 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 1,39%, 23,18% dan 14,16%.

5. ANALISA ARUS KAS

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian arus kas Perseroan pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari		31 Desember	
	2023	2022*)	2022	2021
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(531.607.654)	235.251.109	(761.069.620)	2.638.122.905
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	681.508.581	-	(389.172.750)	(1.903.025.739)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	431.369.759	(205.675.827)	1.003.777.051	(795.980.732)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	581.270.686	29.575.283	(146.465.320)	(60.883.566)
Kas dan Bank Awal Periode/Tahun	135.440.698	281.906.018	281.906.018	342.789.584
Kas dan Bank Akhir Periode/Tahun	716.711.384	311.481.300	135.440.698	281.906.018

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 adalah (Rp 531.607.654), dibandingkan dengan Rp 235.251.109 pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 karena penurunan tersebut didorong oleh peningkatan pembayaran pemasok dan beban operasional lainnya sehubungan dengan biaya operasional dan pembayaran utang usaha Perseroan.

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 761.069.620, dibandingkan dengan Rp 2.638.122.905 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena penurunan tersebut didorong oleh peningkatan pembayaran pemasok dan beban operasional lainnya sehubungan dengan biaya operasional dan pembayaran utang usaha Perseroan.

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 adalah

Rp 681.508.581 karena peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan kendaraan operasional Perseroan.

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah (Rp 389.172.750), dibandingkan dengan (Rp 1.903.025.739) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena penurunan tersebut didorong oleh peningkatan penerimaan dari pelepasan investasi pada entitas asosiasi Perseroan.

Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 adalah Rp 431.369.759, dibandingkan dengan (Rp 205.675.827) pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 karena peningkatan tersebut didorong oleh pencairan pinjaman bank sehubungan dengan pembelian persediaan bahan baku Perseroan.

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 1.003.777.051, dibandingkan dengan (Rp 795.980.732) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena peningkatan tersebut didorong oleh pencairan pinjaman bank sehubungan dengan pembelian persediaan bahan baku Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memiliki siklus usaha. Sehingga, tidak terdapat pola atau karakteristik tertentu pada arus kas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memiliki siklus usaha. Sehingga, tidak terdapat pola atau karakteristik tertentu pada arus kas.

6. SUMBER PENDANAAN / LIKUIDITAS PERSEROAN

Pada saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dan keuntungan sebagai likuiditas Perseroan, seluruh sumber likuiditas telah digunakan oleh perseroan, tidak terdapat kejadian yang mengakibatkan terjadinya perubahan kenaikan atau penurunan pada likuiditas Perseroan secara signifikan. Seiring kontrak kerja yang saat ini didapatkan oleh Perseroan, Perseroan mencari tambahan dana dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* "IPO"). Apabila dana tersebut masih kurang, maka Perseroan akan melakukan pinjaman kepada pihak ketiga.

Perseroan yakin dengan dukungan dari pemegang saham dan hubungan baik dengan pihak ketiga serta arus kas operasional yang kuat. Perseroan dapat memenuhi modal kerja dengan baik.

7. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Saat ini Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material.

8. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan pelumas berdasarkan segmen geografis sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah)			
	2023 (1 Bulan)	2022 (1 Bulan)	2022 (12 Bulan)	2021 (12 Bulan)
Penjualan – Oli Pelumas	3.993.667.202	1.871.235.033	37.693.608.446	25.802.885.444
Jawa dan Bali	2.395.286.324	1.632.679.503	19.397.933.086	13.323.404.924
Sumatera	1.195.759.891		11.233.135.295	8.060.851.450
Kalimantan	379.218.058	238.555.530	5.022.336.938	3.075.674.984
Sulawesi	23.402.930		2.040.203.128	1.342.954.085
Jumlah	3.993.667.203	1.871.235.033	37.693.608.447	25.802.885.443

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022

Berdasarkan segmen usaha, kontribusi terbesar pendapatan bersih untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 adalah sebesar Rp 3.993.667.203 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 2.122.432.169 atau sebesar 113,42% dari Berdasarkan segmen usaha Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp 1.871.235.033. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan penjualan di daerah Jawa dan Bali.

Periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Berdasarkan segmen usaha, kontribusi terbesar pendapatan bersih untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 37.693.608.447 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 11.890.723.002 atau sebesar 46,08% dari Berdasarkan segmen usaha Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 25.802.885.443. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan penjualan di daerah Jawa, Bali dan Sumatera.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dan telah diurutkan berdasarkan bobot risiko.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Ketersediaan Bahan Baku Oli Mentah dan Zat Aditif

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah
3. Risiko atas Standarisasi Produk
4. Risiko Fluktuasi Harga Minyak Bumi dan Nilai Tukar
5. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

C. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham;
2. Fluktuasi harga saham Perseroan;
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham;
4. Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan
5. Risiko Pembagian Dividen

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko dapat dilihat pada Prospektus Bab IV.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 31 Maret 2023 untuk Laporan keuangan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Nainggolan dan Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Maurice Ganda, Ijin Akuntan Publik No. AP 0147, serta Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Maurice Ganda, Ijin Akuntan Publik No. AP 0147.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Lupromax Pelumas Indonesia pertama kali didirikan dengan nama PT. Karya Pelumas Indonesia ("Perseroan") berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Karya Pelumas Indonesia Nomor 42 tanggal 27 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009689.AH.01.01.TAHUN 2017 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas tanggal 1 Maret 2017, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0027649.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 1 Maret 2017, serta diumumkan dalam Tambahan

Berita Negara Republik Indonesia No. 17302 tahun 2018, Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 28 September 2018 (“**Akta Pendirian**”).

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Lupromax Pelumas Indonesia No. 149 tanggal 24 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0018457.AH.01.02.Tahun 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Lupromax Pelumas Indonesia, Tbk tanggal 27 Maret 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0060701.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 27 Maret 2023.

Perseroan berdomisili di Kabupaten Tangerang dan kantor pusatnya beralamat di Ruko Graha Boulevard Blok A No.15, Jalan Raya Gading Serpong, Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Prov. Banten. Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Tbk, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk Ybdi dan Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (KBLI 46610)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lainlain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil (KBLI 45301)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Tbk, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- Per Saham		%
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	
Modal Dasar	1.820.000.000	36.400.000.000	
<u>Pemegang Saham:</u>			
1. Kartiko Soemargono	216.125.000	4.322.500.000	47,50
2. Trisno Harnadi	86.450.000	1.729.000.000	19,00
3. Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	1.820.000.000	20,00
4. Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	1.228.500.000	13,50
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	455.000.000	9.100.000.000	100
Saham Dalam Portepel	1.365.000.000	27.300.000.000	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Tbk, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Trisno Harnadi
Komisaris Independen : Iman Turmansah

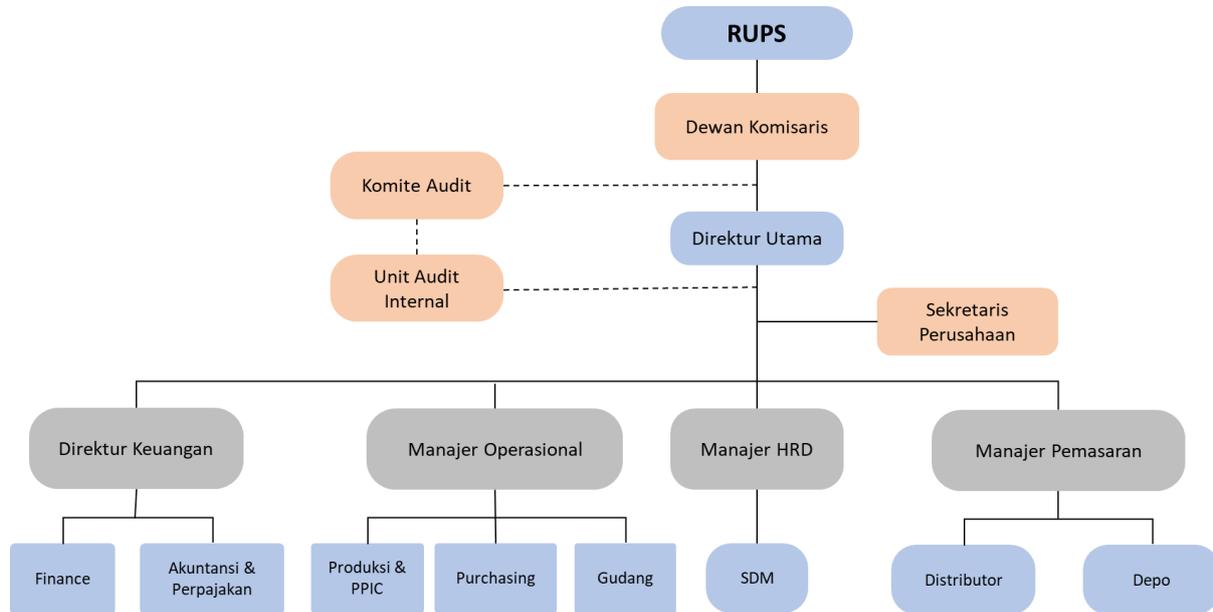
Direksi

Direktur Utama : Kartiko Soemargono

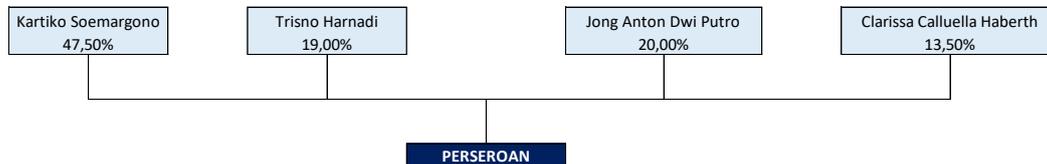
Direktur : Sofia Tanizar

4. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



5. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM



Perseroan telah melakukan kewajiban untuk menetapkan pengendali berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (“POJK 3/2021”), dan Kartiko Soemargono selaku pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) telah memenuhi ketentuan mengenai pihak yang bertindak sebagai pengendali berdasarkan POJK 3/2021, dimana Kartiko Soemargono mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.

KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1) UMUM

Sejak April 2017, Perseroan yang didirikan dengan **PT Karya Pelumas Indonesia** dipercaya untuk menjadi *Exclusive Distributor* untuk LUPROMAX Lubricants di Indonesia menggantikan PT Magna Indonesia. Sejak 1 November 2017, Perseroan telah resmi berganti nama menjadi **PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA**.

Kini Perseroan melanjutkan dan mendedikasikan diri untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yang diberikan untuk memasarkan dan mendistribusikan produk Lupromax di Indonesia. Perseroan menjalankan bisnis di Indonesia dengan visi sebagai berikut:

1. Dengan konsep pemasaran “Seeing is Believing”, PT. LUPROMAX PELUMAS INDONESIA akan menanamkan dan mengembangkan brand LUPROMAX menjadi brand terdepan yang dipercaya bagi para pengguna kendaraan otomotif di seluruh Indonesia dengan menyediakan produk-produk berkualitas tinggi yang dapat dibuktikan manfaat dan keunggulannya.

2. Menyediakan pelumas berkualitas tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelumas nasional dan dunia baik untuk pasar pelumas otomotif dan industri sebagai wujud komitmen dan konsistensi PT. LUPROMAX PELUMAS INDONESIA dalam memberikan pelayanan dan inovasi produk yang berkesinambungan.
3. Berkompetisi pada pasar pelumas nasional dan dunia dengan mengusung teknologi Heat Activated Technology™ (HAT) yang mampu meningkatkan daya lubrikasi, memberikan perlindungan maksimum dan memaksimalkan performa mesin kendaraan dan industri.
4. Menciptakan peluang bisnis yang unggul bagi para Distributor dan Retailer yang didasarkan pada nilai-nilai luhur berbasis kompetensi untuk tercapainya visi bersama dalam memajukan dan mengembangkan LUPROMAX sebagai brand terdepan baik di Indonesia dan Dunia.

Untuk mencapai visi tersebut Perseroan menjalankan bisnis dengan misi-misi sebagai berikut:

1. Menanamkan konsep pemasaran dan mantra "Seeing is Believing" pada seluruh jaringan distribusi, komunitas otomotif dan masyarakat Indonesia serta Dunia dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dan keunggulan dari produk LUPROMAX.
2. Mendistribusikan produk LUPROMAX melalui seluruh jaringan distribusi dalam rangka penyebaran produk LUPROMAX secara merata di seluruh wilayah Indonesia.
3. Membentuk LUPROMAX CARE pada bengkel potensial di seluruh kota besar di Indonesia sebagai sarana edukasi masyarakat terhadap produk LUPROMAX.
4. Membina hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan komunitas otomotif di seluruh Indonesia sebagai sarana edukasi dan pemasaran dari brand LUPROMAX.
5. Berperan serta secara aktif dalam memajukan dunia otomotif Indonesia pada umumnya serta dunia olahraga sport otomotif pada khususnya dalam rangka meningkatkan brand awareness produk LUPROMAX di Indonesia serta menjadi wadah bagi generasi muda untuk dapat melakukan kegiatan positif dan menyalurkan bakatnya dalam kegiatan kejuaraan balap otomotif baik tingkat daerah, nasional sampai internasional.
6. Komitmen yang tinggi pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan.
7. Dedikasi yang tinggi pada tindakan perbaikan yang berkesinambungan dalam rangka memberikan layanan prima dan solusi bernilai tambah kepada konsumen.
8. Menerapkan budaya LUPROMAX dalam setiap aspek perilaku dan berorientasi pada pengembangan diri dalam semangat pertumbuhan dan kebersamaan dalam menciptakan kondisi perusahaan terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

Pada tahun 2019, dengan maraknya pelumas palsu yang beredar di pasar, Kementerian Perindustrian memberlakukan Standar Nasional Internasional. Untuk mendukung gerakan pemerintah dalam memajukan industri pelumas, Perseroan ikut berperan untuk mendaftarkan berbagai produk yang dimiliki Perseroan untuk mendapatkan ijin edar produk-produk tersebut.

Perseroan hingga saat ini telah mendistribusikan produk-produk Perseroan hingga 20 provinsi di Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan berencana untuk meningkatkan distribusi produk Perseroan ke seluruh Indonesia. Perseroan meningkatkan distribusi hingga seluruh Indonesia guna untuk meningkatkan *brandawareness* penduduk Indonesia pada Lupromax.

2) KEGIATAN USAHA

Sebagaimana termaktub dalam Akta Tbk, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk Ybdi dan Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (KBLI 46610)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lainlain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil (KBLI 45301)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.

3) KEUNGGULAN KOMPETITIF

3.1. Bahan baku Zat Aditif yang Teruji Kualitas dan Bersertifikasi

Zat aditif adalah bahan tambahan yang ditambahkan ke dalam produk untuk meningkatkan kualitas, daya tahan, dan stabilitas produk. Sebagai zat tambahan, penting bagi zat aditif yang digunakan memiliki kualitas yang teruji dan bersertifikasi.

3.2. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki HAKI atas *trademark* Lupromax dengan persetujuan Magna yang dapat digunakan berulang-ulang untuk kerjasama dengan mitra, dimana HAKI ini dapat dikustomisasi dalam waktu yang relatif lebih cepat (Riset dan Pengembangan). Hal ini dipandang baik oleh Perseroan guna memaksimalkan kinerja Perseroan untuk memperluas pangsa pasar Perseroan.

3.3 Jaringan yang luas seluruh Indonesia

Memiliki jaringan yang luas di seluruh Indonesia adalah hal yang penting bagi Perseroan yang ingin memperluas cakupan bisnisnya dan memudahkan distribusi produknya ke seluruh wilayah Indonesia.

3.4. Banyak program dan insentif kepada distributor

Memberikan program dan insentif kepada distributor adalah salah satu strategi bisnis yang umum digunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan distribusinya.

4) KECENDERUNGAN USAHA PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir dalam kegiatan usaha yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

5) PERSAINGAN USAHA

Dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasar, Perseroan menjalin kerjasama dengan mitra yang terpercaya dan memiliki pengalaman yang sangat baik dalam industri ini. Kendati demikian untuk kegiatan penjualan di bidang pelumas dan pelumas aditif telah memiliki pesaing yang telah dikenal baik oleh para pelanggan, kompetitor antara lain:

1. Pertamina Lubricants
2. Shell Indonesia
3. Total Indonesia
4. Castrol Indonesia
5. ExxonMobil Indonesia
6. Chevron Indonesia

Selain perusahaan-perusahaan tersebut, terdapat juga produsen pelumas lokal yang memproduksi pelumas dengan merek-merek lokal seperti Federal Karyatama, Prima Mandiri, Pacific Lubritama, dan beberapa lainnya.

6) STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada pesatnya persaingan dengan merk-merk dalam negeri maupun luar negeri, sehingga Perseroan harus memiliki strategi usaha yang mampu bersaing.

Strategi usaha yang diterapkan Perseroan diantaranya:

- a. Menambah titik Distribusi Penjualan hingga Menjangkau seluruh Indonesia
- b. Melakukan Pemasaran yang Agresif
- c. Mencoba untuk memasuki pasar pelumas untuk alat berat dan industri
- d. Digitalisasi system
- e. Merambah ke Produk Premium

Perseroan dalam beberapa tahun mendatang akan mulai masuk ke produk high end PAO atau Esther, dimana kategori masuk di pelumas sintetis dan semi sintesis

TATA CARA PEMESANAN EFEK

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal yang akan berlangsung sejak tanggal 9 - 13 Juni 2023 atau pemesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanannya juga dapat disampaikan melalui email ke: ssi@corfin@gmail.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham- saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat- lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk

- selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 - g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 - h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 - i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Awal

Masa penawaran awal yaitu tanggal 21 - 24 Juli 2023

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu tanggal 2 – 7 Agustus 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, (2 Agustus 2023)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, (3 Agustus 2023)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, (4 Agustus 2023)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat, (7 Agustus 2023)	00:00 WIB – 10:00 WIB

8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

9. Penjatahan Saham

PT Shinhan Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

A. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah yang ditawarkan.
- 2) Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
- 3) Manajer Penjatahan yaitu PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- 4) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
 - a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
 - b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Golongan I	$IPO \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	10% atau Rp37,5 Miliar*
Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 Miliar*
Golongan IV	$IPO > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp39.000.000.000 (tiga puluh Sembilan miliar Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,00 dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat paling sedikit sebesar 15% dari total dana yang dihimpun atau senilai Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Adapun kepastian mengenai jumlah dana yang akan dihimpun akan ditentukan setelah Masa Penawaran Awal telah selesai.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$

IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$
----	--------------	------------	--------------	---------------

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham dari porsi Penjatahan Pasti.

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- a.1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- a.2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - 1) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - 2) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- a.3. Dalam hal:
 - 1) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - 2) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - 3) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- a.5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - 1) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan.
 - 2) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
 - 3) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - 4) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - 5) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis
- a.7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak

Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.
- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan Otoritas Jasa keuangan.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi

pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

12. Konfirmasi Penjataan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjataan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat Kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba Bersih setelah pajak Perseroan tahun buku yang berakhir pada tahun 2022 yang akan dibagikan pada tahun 2023. Rencana pembagian dividen tersebut akan dibagikan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan.